

**Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3
Tegineneng**

Oleh

Surya Agus Cahyanti

Edi Suyanto

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email : suryaaguscahyanti01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe learning planning, implementation of learning, and assessment of learning to write activity reports based on the KTSP curriculum. The method used in this study is qualitative descriptive. The source of data in this study is learning to write activity reports on class VIII C Tegineneng 3 Public Middle School. Data collection techniques in this study were observation, documentation, and interviews. The results of the study show that the teacher has done three stages in learning which include learning planning, implementation of learning, and assessment of learning. The activities carried out by the teacher include three stages of activity, namely preliminary activities, core activities, and closing activities. The assessment carried out by the teacher included an attitude competency assessment with direct observation techniques, assessment of knowledge competencies with written test techniques, and skills competency assessment with practical test techniques.

Keywords: activity reports, writing, learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis laporan kegiatan berdasarkan kurikulum KTSP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tegineneng. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik.

Kata kunci: laporan kegiatan, menulis, pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran di sekolah dapat melatih keterampilan berbahasa peserta didik di sekolah baik secara lisan maupun tulisan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Guru harus mampu menjadi wadah dalam mengelola serta mempersiapkan sumber daya yang memiliki pengetahuan yang cerdas dan memiliki nilai-nilai yang positif, serta memiliki karakteristik *excellent personallity* (kepribadian unggul). Pembelajaran adalah tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik. Proses belajar diharapkan terjadi secara optimal pada peserta didik melalui cara-cara yang dirancang. Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas bagi calon guru sebagai fasilitatornya dan peserta didik sebagai objek dimana proses belajar mengajar berlangsung.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan mempergunakan bahasa untuk dapat berkomunikasi dalam masyarakat, antara lain mencakup sopan santun berbahasa, memahami giliran bercakap-cakap, dan mengakhiri percakapan (Akhadiah, 1988: 56). Proses pembelajaran bahasa dan berbahasa juga harus mampu meningkatkan kemampuan siswa yang meliputi ketiga aspek utama ranah pendidikan yang meningkatkan pengetahuan bahasa dan berbahasa, meningkatkan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dan membangun sikap positif serta santun berbahasa.

Keberadaan komunikasi tulis sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam

berbahasa sangatlah dibutuhkan bagi setiap orang, terutama bagi kaum pelajar. Kegiatan ini tidak hanya diperlukan pada saat mengenyam pendidikan saja melainkan lebih dari itu bahwa menulis sangat penting untuk kehidupan sesudahnya, yakni kehidupan di masyarakat. Dengan demikian, perlu kiranya penanaman pembelajaran di sekolah mempertimbangkan aspek perkembangan potensi dan kreativitas siswa dalam menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3). Menulis merupakan kemampuan berbahasa aktif yang kompleks, dan merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis adalah sebuah media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan.

Pada masa mendatang, kita akan menghadapi beberapa tantangan dan perubahan yang menuntut perubahan paradigma pendidikan tradisional yang selama ini diterapkan oleh guru di Indonesia. Siswa harus mencari informasi sendiri, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mampu bekerja efektif dalam kelompok dan membangun jaringan, serta memiliki kreativitas yang tinggi. Perencanaan pembelajaran yang tepat harus dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut, kemudian mengimplementasikannya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Suatu proses pendidikan dan

pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap.

Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menunjukkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara profesional bagi siswa dalam ranah pembelajaran di sekolah agar siswa mampu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui keterampilan profesional tersebut, guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan didukung oleh pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, agar penyajian materi di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru hendaknya mampu menciptakan situasi belajar aktif, efektif, interaktif, dan bermakna. Oleh sebab itu, guru harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pemikiran dan pertimbangan yang matang sehingga bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya materi pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian pembelajaran menulis telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Mardiana (2013) telah melakukan

penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi yang menyimpulkan bahwa guru melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam perencanaan, guru membuat RPP yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum KTSP. Melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, dalam penilaian pembelajaran guru menggunakan instrumen penugasan dalam bentuk proyek. Sedangkan Naim (2014) telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP negeri 1 Tumijajar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan.

Penulis memilih laporan kegiatan karena memiliki manfaat di dalam kehidupan, di antaranya sebagai pertanggungjawaban kepada atasan, sebagai dokumen yang dapat dijadikan hasil perbandingan, dan sebagai sumber pengalaman bagi orang lain. Laporan kegiatan merupakan suatu karangan ilmiah yang berdasarkan ditulis secara sistematis, berdasarkan fakta di lapangan, dan dengan menggunakan pendekatan metode ilmiah.

Penulis memilih SMP Negeri 3 Tegineneng sebagai lokasi penelitian karena SMP Negeri 3 Tegineneng telah mendapatkan banyak prestasi bidang akademik maupun nonakademik. Hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa SMP Negeri 3 Tegineneng memiliki perangkat sekolah yang baik, khususnya guru dan siswa memiliki

keterampilan memadai diberbagai bidang akademik dan nonakademik. Berdasarkan hal yang penulis paparkan tersebut, penulis merasa perlu meneliti proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru dengan judul penelitian “Pembelajaran Menulis Laporan kegiatan pada Siswa Kelas VIII- C SMP Negeri 3 Tegineneng Tahun Ajaran 2014/2015”.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini terdiri atas dua masalah. Masalah tersebut yaitu masalah mayor dan masalah minor.

Rumusan Masalah Mayor

Masalah mayor adalah masalah yang mencakup kaitan seluruh variabel dan seluruh objek penelitian. Rumusan masalah mayor dalam penelitian ini bagaimanakah pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII- C SMP Negeri 3 Tegineneng tahun pelajaran 2014/2015?

Rumusan Masalah Minor

Masalah minor adalah masalah yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub dari masalah mayor. Rumusan masalah minor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis laporan kegiatan siswa kelas VIII- C SMP Negeri 3 Tegineneng tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII- C SMP Negeri 3 Tegineneng tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII- C SMP Negeri 3 Tegineneng tahun pelajaran 2014/2015?

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tegineneng yang difokuskan pada perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas siswa), dan penilaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi (pengamatan lapangan dan catatan lapangan), dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mengamati dan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran, mendokumentasikan dan mengamati pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, dan menyimpulkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Analisis data penelitian dilakukan secara bersamaan, yang mencakup tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 337-345).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil dan Pembahasan Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan

dijabarkan dalam silabus (Rusman, 2012:59). Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran agar proses pembelajaran terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru berupa keterampilan menulis, yaitu dengan menugasi siswa untuk membuat laporan kegiatan secara berkelompok. Jika disandingkan dengan kesesuaian kunci jawaban dengan soal, guru tidak menuliskan kunci jawaban di RPP, yang terdapat dalam RPP hanya aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan saja. Maka, penulis mengambil kesimpulan bahwa, kesesuaian kunci jawaban dengan soal tidak sepenuhnya guru tuliskan dalam RPP.

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penilaian yang tertera dalam RPP sudah menunjukkan kesesuaian dengan aspek dalam komponen penilaian pada pembelajaran. Penilaian tersebut dapat mencapai kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.

b. Hasil dan Pembahasan Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran menulis laporan kegiatan terdapat pada silabus Bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester ganjil dengan kompetensi dasar 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar, tetapi guru membelajarkannya pada semester genap. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas VIII-C tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 orang dan guru bidang

studi bahasa Indonesia yaitu Bapak H. Ibnu Sabil, S.Pd.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran berupa aktivitas guru dengan menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen aktivitas siswa sebagai acuan dan pedoman pengamatan. Kedua instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mendeskripsikan proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang diamati, yaitu mengenai menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan ini, guru hanya menggunakan media papan tulis dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa karena pembelajaran tersebut tidak cocok menggunakan media. Kegiatan tersebut hanya menggunakan imajinasi dan pengamatan objek secara langsung. Langkah-langkah dalam pembuatan laporan kegiatan ditentukan oleh apa yang direncanakan untuk kegiatan tersebut dan apa yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Guru telah menguraikan ciri-ciri dan langkah-langkah dalam menulis laporan kegiatan dalam materi secara lengkap dan runtut. Selain menggunakan buku ajar yang terdapat pengertian laporan, struktur laporan, dan kebahasaan yang berkaitan dengan laporan kegiatan semuanya ada di buku ajar yang juga digunakan oleh siswa. Dari sumber belajar tersebut, guru dapat membelajarkan materi dengan baik dan efektif serta mampu mengeksplorasi pengetahuan siswa, guru terampil dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar lainnya secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai target yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah

ditetapkan, dan guru tidak membatasi jangkauan sumber belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran menulis laporan kegiatan, guru selalu melakukan refleksi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai manfaat dari pembelajaran tersebut, dan guru melibatkan siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dibelajarkan dengan membuat rangkuman bersama-sama tentang materi tersebut. Dalam kegiatan refleksi juga guru melontarkan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai materi yang telah dibelajarkan, seperti pengertian laporan, ciri-ciri laporan, dan jenis-jenis laporan untuk mengingatkan kembali kepada siswa mengenai materi yang telah dibelajarkan tersebut. Guru kemudian menyimpulkan pendapat para siswa sebagai rangkuman materi yang dapat dijadikan sebagai catatan khusus oleh para siswa mengenai materi menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru telah memberikan arahan kepada siswa terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa agar lebih memahami ketika materi tersebut dipelajari di sekolah. Dengan adanya pengayaan tentunya siswa akan menambah waktu belajar di luar sekolah. Siswa didorong untuk mencari sendiri bahan/sumber pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang mereka pelajari.

c. Hasil dan Pembahasan Instrumen Penilaian Pembelajaran

Tahapan terakhir dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan penilaian. Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar

sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Penilaian yang baik dan tepat oleh seorang guru akan dapat menentukan efektivitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian dilakukan guru melalui penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Hasil dan Pembahasan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menurut Sardiman (1994: 100) terdapat delapan aktivitas di antaranya aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Pada inti pembelajaran aktivitas membacakan jawaban, dan mempresentasikan atau menanggapi, serta siswa yang berkesempatan untuk menuliskan hasil jawaban mereka di papan tulis. Aktivitas tersebut, melibatkan emosi berani dan semangat siswa. Hampir semua siswa yang berada di kelas tersebut, memunyai sikap emosi yang berani dan bersemangat, didukung dengan aktivitas guru yang komunikatif dan menyenangkan.

e. Hasil dan Pembahasan Indikator Menulis Laporan Kegiatan

Pada pembelajaran menulis laporan kegiatan, menuntut peserta didik untuk menulis laporan kegiatan sesuai dengan ciri-ciri laporan kegiatan dan menggunakan bahasa yang baik dan benar berdasarkan hasil pengamatannya terhadap sebuah kegiatan yang telah ditentukan. Siswa harus mengidentifikasi ciri-ciri laporan kegiatan yang benar, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat sebuah

kerangka laporan kegiatan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik. Kerangka laporan kegiatan tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah laporan kegiatan menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan struktur laporan kegiatan yang sudah diajarkan. Berikut penjabaran indikator-indikator tersebut.

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan menerangkan dasar-dasar pemikiran yang melandasi kegiatan tersebut. Dasar-dasar yang dimaksud adalah latar belakang kegiatan, tujuan penyelenggaraan kegiatan, dan sistematika laporan. Latar belakang berisi penjelasan tentang pentingnya kegiatan itu dilakukan atau berisi pemaparan hal-hal yang melatarbelakangi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Tujuan berisi pemaparan sasaran yang hendak dicapai melalui kegiatan tersebut. Sedangkan sistematika laporan berisi sistematik penyajian laporan dan bagian-bagian yang akan diuraikan dalam laporan. Berdasarkan hasil pengamatan pada hasil belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah Teknologi Tepat Guna Tingkat SMP se-Lampung

a. Pendahuluan

Sejak tahun 2006, pasar bebas telah diberlakukan dan hal ini menuntut adanya persaingan ketat. Dalam menghadapi persaingan ini, Indonesia harus meningkatkan kualitas di segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, para generasi muda harus dibekali ilmu pengetahuan dan keluhuran budi pekerti. Bertolak dari itulah dalam rangka memperingat hari Pendidikan Nasional tahun 2015 ini, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Lampung telah

menyelenggarakan kegiatan lomba karya tulis ilmiah teknologi tepat guna yang melibatkan semua siswa SMP se-Lampung. (**Latar belakang**)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memotivasi siswa agar memiliki sikap kreatif dalam mengembangkan potensinya, mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, serta menggali pembaruan ide-ide tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

(**Tujuan kegiatan**)

Laporan kegiatan ini mencakup tiga bagian, yaitu (1) pendahuluan, (2) isi, dan (3) penutup. (**Sistematika laporan**)

Berdasarkan penggalan laporan kegiatan di atas, struktur laporan kegiatan pada bagian pendahuluan telah lengkap. Terdapat latar belakang yang menjelaskan pentingnya kegiatan tersebut dilakukan dan hal-hal yang melatarbelakangi kegiatan tersebut dilakukan. Tujuan kegiatan diuraikan secara ringkas dan jelas mengenai sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Selain itu, sistematika penyajian laporan diuraikan secara ringkas.

b. Isi

Bagian isi juga mencakup tiga bagian, yaitu proses pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, dan laporan keuangan. Proses pelaksanaan kegiatan berisi keterangan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, jenis kegiatan, dan uraian kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan berisi penjelasan mengenai hasil yang telah dicapai dalam kegiatan tersebut. Misalnya, jika kegiatan tersebut berupa perlombaan, hasil kegiatannya berupa pencantuman nama para pemenang lomba. Di samping itu, laporan juga berisi hasil pengamatan selama kegiatan

itu berlangsung. Laporan keuangan berisi penghitungan mengenai jumlah uang yang masuk, asal sumber dana, dan jumlah uang yang keluar beserta rinciannya.

c. Penutup

Bagian penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat ulasan atas kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk hambatannya. Saran berisi ulasan mengenai perlu atau tidaknya perbaikan jika kegiatan serupa itu akan dilaksanakan lagi pada masa mendatang.

2. Penutup

a. Simpulan

Kegiatan lomba karya tulis ini telah terlaksana sesuai rencana. Lomba ini menetapkan Nindya dari SMPN 1 Tumijajar sebagai juara I, Bela Adiana Gunti dari SMPN 2 Bandar Lampung sebagai Juara II, dan Yuniarti SMPN 3 Kotabumi sebagai Juara III. Ketiga karya tulis mereka menjadi milik panitia yang akan digunakan untuk kepentingan masyarakat.

b. Saran

Karena kegiatan ini sangat besar manfaatnya dan mendapat sambutan yang positif dari sebagian besar siswa SMP, lomba tersebut sebaiknya diselenggarakan kembali pada tahun mendatang. Panitia hendaknya mengantisipasi segala kemungkinan agar hambatan yang terjadi selama penyelenggaraan ini tidak terulang lagi.

Berdasarkan penggalan laporan kegiatan di atas, terlihat bahwa kesimpulan dari laporan berisi hasil dari kegiatan dan terdapat juga saran untuk panitia ketika melaksanakan kegiatan yang serupa di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tegineneng yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran kurikulum KTSP. Pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIII sudah sangat baik dilakukan guru dan siswa. Perencanaan pembelajaran (RPP) menulis laporan kegiatan yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan peraturan Kemendiknas RI nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun oleh BNSP. RPP yang disusun guru terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua komponen dalam penyusunan RPP telah tertera pada RPP yang dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran menulis laporan kegiatan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan motivasi. Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan semua komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrumen seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan pendekatan atau strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Guru memfasilitasi siswa dengan media

pembelajaran berupa contoh laporan kegiatan, kemudian meminta siswa untuk menyimpulkan isi, bentuk, bahasa, dan ciri-ciri dalam laporan kegiatan. Pada kegiatan inti, siswa diminta untuk menyusun kerangka laporan kegiatan dan dikembangkan menjadi sebuah laporan kegiatan dengan bahasa yang komunikatif. Pada kegiatan inti, guru berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan kegiatan, membantu menyelesaikan masalah siswa, dan member acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah membuat rangkuman atau simpulan pelajaran bersama-sama dengan siswa dan melakukan refleksi, memberi tes lisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis laporan kegiatan.

Dalam kegiatan inti, terdapat aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam pelaksanaannya sebagian besar sudah dilakukan sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran, seperti penguasaan materi pelajaran, guru ketika membelajarkan sudah menguasai materi tersebut, yaitu laporan kegiatan. pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran yaitu menggunakan sumber dan media berupa buku guru dan teks eksplanasi yang terdapat didalam buku guru. Melibatkan siswa dalam pembelajaran selalu guru lakukan untuk menunjang keaktifan mereka dalam belajar. Penggunaan bahasa lisan maupun tulisan baik siswa maupun guru pelajaran. Selain itu, guru juga

mengaitkan dengan aktivitas siswa seperti, aktivitas melihat, aktivitas mendengarkan, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

Pada penilaian pembelajaran menulis laporan kegiatan, guru sudah melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah, yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan dengan memberikan nilai untuk sikap siswa yang meliputi sikap hormat/ santun, perhatian, tekun, tanggung jawab, dan berani. Penilaian pengetahuan siswa menggunakan instrumen tes tulis berupa soal uraian yang dilengkapi dengan pedoman penskoran, seperti yang tertera di dalam RPP guru. Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan dengan kemampuan siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menulis laporan kegiatan. Materi tersebut diajarkan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tegineneng yang berjumlah 29 siswa. Maka, penulis menyimpulkan bahwa sudah dapat dikategorikan berhasil dengan indikator siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur laporan kegiatan, mampu menyusun kerangka laporan kegiatan, dan mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan penelitian mengenai pembelajaran menulis laporan kegiatan, penulis mendapati ada beberapa hal dilakukan siswa, seperti ketika guru memberikan pertanyaan, siswa langsung menjawab tanpa mengangkat tangan. Selain itu saat siswa menjawab, ada siswa lainnya ikut menjawab. Dalam hambatan tersebut, guru mengantisipasi hal yang dilakukan

siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif dan komunikatif serta menyenangkan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum KTSP. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terjadi aktivitas siswa yang meliputi aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Pada kegiatan

pelaksanaan hendaknya guru memperhatikan pelaksanaan pembelajaran terutama pada kegiatan pendahuluan. Ketika memulai pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik sehingga peserta didik mengetahui dengan jelas tujuan dan manfaat yang akan diterima oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan kegiatan. Pada pemanfaatan media pembelajaran, guru hendaknya memfasilitasi siswa dengan lebih banyak media yang beragam dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar lebih memperkuat materi yang disampaikan oleh guru dan membuat pembelajaran menulis laporan kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Arsjad Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.